

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, K. T., & Djuwita, A. (2021). *Komunikasi interpersonal antara psikolog dengan korban kekerasan seksual*. *JIKE: Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 5(1), 13-24.
- Brünker, F., Wischnewski, M., Mirbabaie, M., & Meinert, J. (2020). *The role of social media during social movements—observations from the# metoo debate on Twitter*.
- Boyle, K., & Rathnayake, C. (2020). *# HimToo and the networking of misogyny in the age of# MeToo*. *Feminist Media Studies*, 20(8), 1259-1277.
- Cunningham, P., Drumwright, M. E., & Foster, K. W. (2019). *Networks of complicity: social networks and sex harassment*. *Equality, Diversity and Inclusion: An International Journal*.
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang: KARISMA Publishing Group.
- Eriyanto. (2014). *Analisis Jaringan Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Hershcovis, M. S., Vranjes, I., Berdahl, J. L., & Cortina, L. M. (2021). *See no evil, hear no evil, speak no evil: Theorizing network silence around sexual harassment*. *Journal of Applied Psychology*.
- Jaman, U. B., & Zulfikri, A. (2022). *Peran serta Masyarakat dalam Pencegahan Kekerasan Seksual dihubungkan dengan UU No. 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 1(01), 01-07.
- Kadushin, C. (2012) *Understanding Social Networks: Theories, Concept, and Finding*. New York: Oxford University Press
- Karlekar, S., & Bansal, M. (2018). *Safecity: Understanding diverse forms of sexual harassment personal stories*. *arXiv preprint arXiv:1809.04739*.
- Kholil, K. L. R., & Budiantoro, W. (2022). *Cyberfeminisme: Pembebasan Psikologi Perempuan di Ruang Digital*. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 15(1), 97-121.
- Kusmiyati, K., Khairuddin, K., Sedijani, P., & Merta, I. W. (2020). *Pengenalan Struktur Fungsi Organ Reproduksi Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan*

- Seksual Pada Anak. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 3(3).*
- Leonardi, A. (2021). *Analisis sistem jaringan komunikasi pada penerapan affirmative action krl commuter line jabodetabek.* KAIS : Kajian Ilmu Sosial.
- Miftakhurrohmah, A., & Pangestuti, R. S. (2022). *Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual di Kelurahan Cakung Timur-Jakarta Timur.* ABDINE: *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1),* 80-88.
- Modrek, S., & Chakalov, B. (2019). *The# MeToo movement in the United States: text analysis of early twitter conversations.* *Journal of medical Internet research, 21(9),* e13837.
- Mustanski, B., Morgan, E., D'Aquila, R., Birkett, M., Janulis, P., & Newcomb, M. E. (2019). *Individual and network factors associated with racial disparities in HIV among young men who have sex with men: results from the RADAR cohort study.* *Journal of acquired immune deficiency syndromes (1999), 80(1),* 24.
- Ramadhan, R., Andika, R., & Filanti, W. O. S. (2021). *Opini digital # PERMENDIKBUD 30 pada media sosial twitter.* *Journal of Government Insight, 1(2),* 76-83.
- Ramadhani, A., & Arianto, I. D. (2022). *Digital activism rancangan undang-undang tindak pidana kekerasan seksual: (Analisis Jaringan Komunikasi terkait isu RUU TPKS di Twitter).* *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema, 5(1),* 86-102.
- Rodríguez-Rodríguez, I., & Heras-González, P. (2020). *How are universities using Information and Communication Technologies to face sexual harassment and how can they improve?.* *Technology in Society, 62,* 101274.
- Rogers E., Kincaid, D.L. (1981). *Communication Networks : Toward a New Paradigm for Research.* New York: The Free Press.
- Saputri, E. A., & Satiti, N. L. U. (2020). *Gerakan sosial Women's March Jakarta dalam melakukan konstruksi atas anti kekerasan seksual pada Perempuan di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Saraswati, N. D., & Sewu, P. L. S. (2022). *Arah pengaturan hukum pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di kampus menurut peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi nomor 30 tahun 2021 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi.* *Jurnal Hukum Mimbar Justitia, 8(1),* 115-137.
- Stephen W. Littlejohn, K. A. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory.* California, USA: SAGE Publication, Inc.

- Stewart, B. D. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trott, V. (2021). *Networked feminism: Counterpublics and the intersectional issues of# MeToo*. *Feminist Media Studies*, 21(7), 1125-1142.
- Xiong, Y., Cho, M., & Boatwright, B. (2019). *Hashtag activism and message frames among social movement organizations: Semantic network analysis and thematic analysis of Twitter during the# MeToo movement*. *Public relations review*, 45(1), 10-23.

Sumber Lain :

- Friski Riana. (2021). *Deretan kasus dugaan pelecehan seksual di kampus*. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1537859/deretan-kasus-dugaan-pelecehan-seksual-di-kampus>
- Humas UPNVJ. (2022). Rektor lantik satgas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual UPNVJ. Diakses dari <https://www.upnvj.ac.id/id/berita/2022/10/rektor-lantik-satgas-pencegahan-dan-penanganan-kekerasa-seksual-upnvj.html>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset , dan Teknologi. (2021). *Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi*. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/188450/permendikbud-no-30-tahun-2021>.
- Komnas Perempuan. (2022). *Siaran pers komnas perempuan tentang peringatan kampanye internasional hari 16 anti kerasan terhadap perempuan (25 November – 10 Desember 2022)*. Diakses dari https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-peringatan-kampanye-internasional-hari-16-anti-kekerasan-terhadap-perempuan-25-november-10-desember-2022#:~:text=Komnas%20_Perempuan%20pada%20_Januari%20s.d,899%20_kasus%20di%20tanah%20 personal
- Nurhadi Sucahyo. (2022). Kekerasan seksual tersembunyi di ruang – ruang kampus. Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/kekerasan-seksual-tersembunyi-di-ruang-ruang-kampus-/6392176.html>
- Nurhadi. (2021). Ini beda kekerasan seksual dengan pelecehan seksual. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1557395/ini-beda-kekerasan-seksual-dengan-pelecehan-seksual>

Redaksi. (2022). Permendikbudristek PPKS dinilai mampu atasi kasus kekerasan seksual di kampus. Diakses dari <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.dailyklik.id%2F2022%2F04%2F20%2Fpermendikbudristek-ppks-dinilai-mampu-atasi-kasus-kekerasan-seksual-di-kampus%2F2%2F&psig=AOvVaw37FCqjhFLS0sqSlyt21-W&ust=1672759199626000&source=images&cd=vfe&ved=0C>

Risna Halidi. (2022). *10 dampak pelecehan seksual bagi korban, salah stunya keinginan bunuh diri.* Diakses dari <https://www.suara.com/health/2022/06/15/115532/10-dampak-pelecehan-seksual-bagi-korban-salah-satunya-keinginan-bunuh-dir?page=2>

Valda Garcia. (2022). *10 faktor penyebab terjadinya pelecehan seksual.* Diakses dari <https://www.klikdokter.com/psikologi/kesehatan-mental/11-alasan-orang-melakukan-pelecehan-seksual>